

REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN PARTAI POLITIK YANG LOLOS MENJADI PESERTA PEMILU TAHUN 2024

Fitriaty¹⁾, Muhammad Haris Saputra^{2)*}

^{1,3)}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jambi

²⁾Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi
e-mail: fitriaty@unja.ac.id, mharissaputra97@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji reaksi pasar modal Indonesia disaat peristiwa pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel 780 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang kemudian dibagi berdasarkan sektor, untuk melihat secara spesifik sektor mana yang memiliki pengaruh positif dan sektor yang memiliki pengaruh negatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian perusahaan dan indeks harga saham gabungan. Jendela peristiwa dipilih selama 11 hari karena periode jendela yang panjang akan berbaur dengan efek peristiwa lain atau efek pengganggu. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pasar modal bereaksi disaat peristiwa pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024 diukur dengan menggunakan abnormal return, cumulative abnormal return dan uji paired t-test. Sektor yang memiliki pengaruh positif adalah sektor adalah infrastruktur dan Teknologi Informasi (IT) sedangkan sektor lainnya memiliki nilai comulative abnormal return yang negatif.

Kata kunci: pemilu, event study, pasar modal, return

Abstract

This study aims to examine the reaction of the Indonesian capital market when the events of the announcement of political parties that qualify to participate in the 2024 elections. This research is a type of quantitative research using a sample of 780 companies listed on the Indonesian stock exchange, which are then divided by sektor, to see in detail specifically which sektor has a positive influence and which sektor has a negatif influence. The data used in this study are the company's daily closing stock price and the composite stock price index. The event window was chosen for 11 days because a long window period would mix with other event effects or confounding effects. The results of this study found that the capital market reacted when the announcement of political parties that passed to participate in the 2024 election was measured using abnormal returns, cumulative abnormal returns and paired t-tests. Sektors that have a positive influence are infrastructure and Information Technology (IT) sektors, while other sektors have a negatif cumulative abnormal return value.

Keywords: election, event study, capital market, return

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu indikator baik buruknya ekonomi suatu Negara, karena pasar modal merupakan cerminan kondisi bisnis dan keuangan masyarakat suatu Negara. Pasar modal juga merupakan salah satu cara investor selaku pelaku pasar modal untuk menilai kondisi kesehatan ekonomi suatu Negara (Tandelilin, 2017). Pasar modal juga merupakan indeks merupakan cerminan pergerakan harga saham disuatu negara. Sehingga perlu diperhatikan bahwa pergerakan pasar modal yang baik dan tidak

berfluktuatif akan menarik investor untuk melakukan investasi pada pasar modal di suatu Negara.

Pasar modal merupakan wadah bagi investor melakukan investasi, tujuan utama investor adalah memaksimalkan *return*, tetapi tidak melupakan risiko investasi yang harus dihadapi. Risiko akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan diperoleh suatu investasi, risiko terdiri risiko pasar, risiko suku bunga, risiko inflasi, risiko likuiditas, risiko politik, dan lain sebagainya (Fitriaty et al., 2022; Saputra, 2022). Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu risiko non-ekonomi yang dapat berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal, karena situasi politik suatu negara pada dasarnya berpengaruh pada kondisi perekonomian negara tersebut (Dwianto & Yulita, 2019; Hidayat, 2018; Verawaty et al., 2018).

Pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu di tahun 2024 yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum pada tanggal 14 Desember 2022, terdapat 18 partai yang mengikuti verifikasi faktual, 17 partai dinyatakan memenuhi syarat di 34 provinsi serta lolos sebagai peserta Pemilu 2024, sedangkan satu partai lainnya tidak memenuhi syarat (Mantalean, 2022).

Pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu di tahun 2024 merupakan peristiwa politik yang menarik untuk diteliti karena hanya terjadi lima tahun sekali. Salah satu peristiwa yang menarik untuk diuji kandungan informasinya adalah Pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu di tahun 2024. Pengujian kandungan informasi peristiwa Pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu di tahun 2024 terhadap aktivitas bursa efek ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar yang dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Teori pasar efisien (*Efficient Market Hypothesis*) membahas hubungan antara informasi dengan harga saham. Menurut Fama (1970) pasar yang efisien jika pasar bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang relevan. Menurut hipotesis pasar berbentuk setengah kuat, harga sekuritas yang diperoleh di pasar modal secara menyeluruh menunjukkan seluruh informasi yang diumumkan termasuk informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan emiten (Hartono, 2017, pp. 586–590). Jika informasi yang diumumkan telah diterima oleh semua pelaku pasar maka pelaku pasar dapat menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news* (Fitriaty et al., 2022).

Table 1 Return Pasar Selama Periode Pengamatan

Periode	IHSG	Rm	Cumulatif Return Pasar
07 Desember 2022	6892,57		
08 Desember 2022	6818,75	-1,07%	-1,07%
09 Desember 2022	6804,23	-0,21%	-1,28%
11 Desember 2022	6715,12	-1,31%	-2,59%
12-Desember-2022	6734,45	0,29%	-2,31%
13 Desember 2022	6810,32	1,13%	-1,18%
14 Desember 2022	6801,75	-0,13%	-1,30%
15 Desember 2022	6751,75	-0,74%	-2,04%
16 Desember 2022	6812,19	0,90%	-1,14%
19 Desember 2022	6779,7	-0,48%	-1,62%
20 Desember 2022	6768,32	-0,17%	-1,79%
21 Desember 2022	6820,66	0,77%	-1,02%
Rata-rata	6783,385	-0,09%	-1,58%

Sumber: Yahoofinance.com dan data diolah

Tabel 1 memperlihatkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan selama periode peristiwa berfluktuatif dengan rata-rata 6783,38, *Return* pasar memiliki rata-rata -0,09% serta cumulative return pasar memiliki -1,58% sehingga dapat disimpulkan bahwa selama periode pengamatan return pasar cenderung mengalami penurunan. Jika dilihat lebih spesifik sebelum periode peristiwa pengamatan return pasar mengalami kenaikan sangat signifikan di 2 hari sebelum peristiwa pengamatan, tetapi disaat pengumuman parpol yang lulus menjadi peserta pemilu tahun 2024 pada tanggal 14 Desember return pasar mengalami penurunan di hari peristiwa hingga 2 hari setelah peristiwa, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian terkait kandungan informasi pada peristiwa pengumuman partai politik yang lulus menjadi peserta pemilu tahun 2024 terhadap reaksi pasar modal di Indonesia.

Penelitian terdahulu terkait peristiwa politik terhadap pergerakan pasar modal sudah banyak dilakukan seperti penelitian (Fitriaty & Saputra, 2021) yang meneliti pengaruh pengumuman hasil pemilihan presiden terhadap harga saham yang dimiliki oleh salah satu kandidat di pemilihan presiden, dengan menganalisis abnormal return diperoleh hasil harga saham perusahaan bakal calon memiliki perubahan cenderung negatif, hal ini karena hasil pemilihan presiden kandidat yang memiliki perusahaan yang sedang diteliti kalah dalam pemilihan presiden hal ini mengandung sebuah informasi negatif bagi investor.

Penelitian (Katti, 2018) meneliti reaksi dan perbedaan abnormal return saham sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah peristiwa politik (pemilihan umum presiden dan pengumuman susunan kabinet). Sektor industri dipilih sebagai objek penelitian karena sektor industri merupakan sektor utama yang mendorong perdagangan saham di BEI. Hasil penelitian menemukan bahwa *abnormal return* di seputar peristiwa politik nasional, namun tidak ada perbedaan Average Abnormal Return (AAR) sebelum dan sesudah peristiwa politik. Hal ini menunjukkan prediksi dan informasi yang diterima oleh pelaku pasar saham relatif sama.

Penelitian (Saraswati & Mustanda, 2018) tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pengumuman hasil penghitungan suara pemilihan umum dan pelantikan Presiden Amerika Serikat. Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah peristiwa pengumuman hasil penghitungan suara pemilihan umum Presiden Amerika Serikat dan terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan setelah peristiwa pelantikan Presiden Amerika Serikat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat reaksi pasar di sekitar peristiwa pengumuman hasil penghitungan suara pemilihan umum dan pelantikan Presiden Amerika Serikat.

Penelitian (Candra et al., 2022) yang melakukan penelitian terkait reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik peristiwa pemungutan suara dan pengumuman hasil quick count pemilihan presiden dan wakil presiden yang diukur melalui abnormal return dan trading volume activity. Hasil penelitian menemukan Pasar modal tidak bereaksi terhadap peristiwa pemungutan dan pengumuman hasil Quick count 2019, karena tidak ada perbedaan pada Return dan Volume Trading sebelum dan sesudah peristiwa ini terjadi. Pengumuman pada peristiwa pemungutan suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia tidak mempengaruhi indeks dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian (Hidayat, 2018) dan (Fauzi & Ichsan, 2018) meneliti tentang Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Politik Pada Saham Perusahaan LQ-45 Di BEI dengan menguji pengaruh kedua event yang berbeda yaitu Gerakan Aksi Damai 212 dan kedatangan raja Salman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa Gerakan Aksi Damai 212 dan kedatangan Raja Salman mempengaruhi investasi yang dilakukan oleh investor, namun tidak semua sektor mengalami perbedaan investasi yang signifikan, karena adanya fluktuasi harga yang tidak terduga. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Verawaty et al., 2018) yang menemukan bahwa aksi damai 212 tidak memiliki pengaruh terhadap pasar modal di Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal di Indonesia dengan adanya pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024 yang diharapkan bisa memberikan pengetahuan tambahan terkait dengan strategi pengambilan keputusan investasi bagi individu maupun institusi.

2. Tinjauan Pustaka

Investasi

Investasi menurut Bodi et all (2014) adalah Komitmen sumber daya saat ini di harapan untuk memperoleh sumber daya yang lebih besar di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017:5) pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Tandelilin (2017) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber lainnya pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu komitmen untuk menunda konsumsi dari dana yang dimiliki untuk digunakan didalam asset yang dapat memproduksi keuntungan dimasa depan.

Hipotesis Pasar Yang Efisien

Harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia (Bodie et al., 2014, p. 1049) . Investor membeli sekuritas di pasar yang efisien harus berharap untuk mendapatkan keseimbangan tingkat pengembalian. Hipotesis pasar efisien bentuk lemah menegaskan bahwa harga saham sudah mencerminkan semua informasi yang terkandung dalam sejarah harga masa lalu. Hipotesis bentuk setengah kuat menegaskan hal itu harga saham sudah mencerminkan semua informasi yang tersedia untuk umum. Hipotesis bentuk kuat menegaskan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan termasuk informasi orang dalam.

Event study

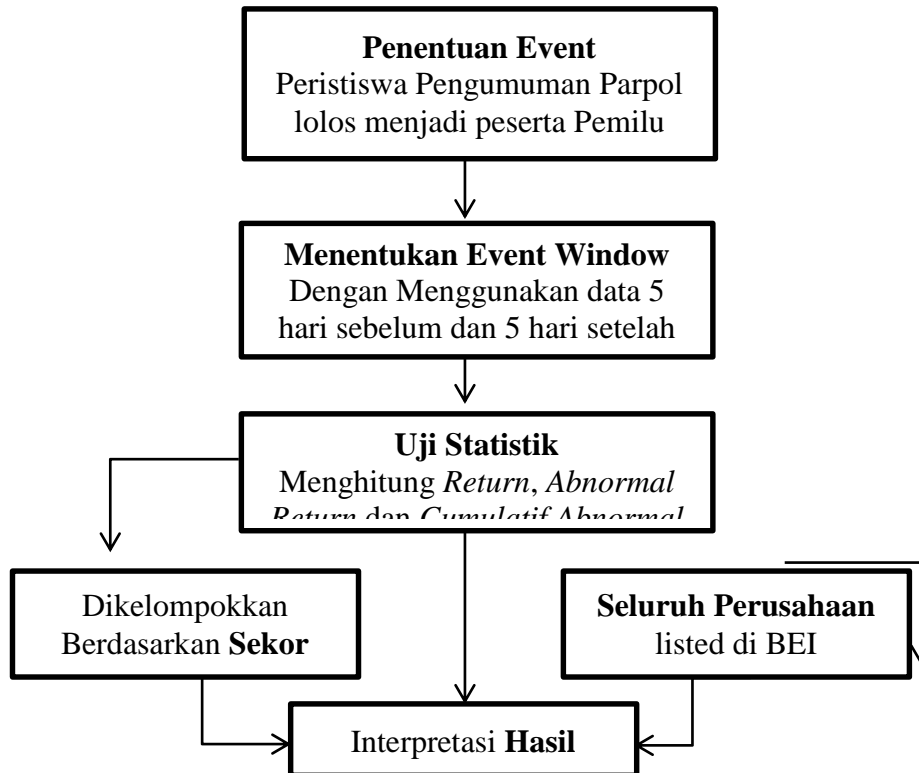
Event study merupakan teknik penelitian keuangan empiris yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari peristiwa tertentu pada harga saham perusahaan (Bodie et al., 2014, p. 359). Analisis pasar saham yang mungkin dilakukan adalah dengan mengamati dampak perubahan dividen pada harga saham, misalnya. Sebuah studi peristiwa akan mengukur hubungan antara perubahan dividen dan return saham Menganalisis dampak dari peristiwa tertentu lebih sulit daripada yang mungkin terlihat pada awalnya. Setiap hari, harga saham merespons berbagai berita ekonomi seperti ramalan yang diperbarui untuk PDB, tingkat inflasi, suku bunga, atau profitabilitas perusahaan.

Event study (studi peristiwa) merupakan suatu pendekatan untuk melakukan uji terhadap kandungan informasi dari suatu peristiwa. Tujuan pengujian kandungan informasi adalah untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa. Apabila pasar bereaksi pada waktu informasi tersebut diterima oleh pasar maka dapat dikatakan peristiwa tersebut mengandung informasi yang cukup. Reaksi pasar terjadi jika terdapat perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan return atau abnormal return sebagai nilai perubahan harga saham. Menurut Hartono (2016: 620), abnormal return akan timbul pada peristiwa yang memuat informasi, sebaliknya abnormal return tidak akan timbul pada peristiwa yang tidak memuat informasi.

Dapat disimpulkan bahwa *event study* merupakan teknik penelitian keuangan untuk menganalisis pengaruh suatu peristiwa apakah mengandung suatu informasi yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan atau reaksi pasar saham.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan uraian terkait dengan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian di visualisasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, 7 Desember 2022 – 21 Desember 2022. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan sektor didalam pasar modal di Indonesia. Terdapat 12 sektor yaitu energy, consumer cyclical, teknologi, basic materials, kesehatan, infrastuktur, Industri, Financial transportasi dan logistic, consumer non cyclical, property dan real estate.

Table 2 Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Populasi	Sampel
Semua Perusahaan Listed di BEI	836	836
Listed sebelum 7 Desember 7 Desember 2022	56 Perusahaan tidak memenuhi syarat	780
Sampel	780 Perusahaan	

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa harga penutupan saham harian, harga penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, tanggal pengumuman partai politik yang menjadi peserta pemilu tahun 2024 Data-data

tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia khususnya www.idx.co.id dan berita terkait parpol yang lulus menjadi peserta pemilu.

Pengukuran Variabel Return Saham

$$r_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

r_{it} = Aktual return saham

P_t = harga saham pada hari t

P_{t-1} = harga saham 1 hari t sebelum

Return Pasar

Penelitian ini menggunakan *market adjusted model*, data yang digunakan adalah data IHSG di input dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$
$$r_m = E_{rit}$$

r_m dalam hal ini digunakan sebagai *return* ekspektasi merupakan bentuk dari pengembalian yang bisa diperoleh oleh investor dimasa yang akan datang

Abnormal Return

Abnormal Return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return yang diharapkan oleh investor Hartono (2017: 667).

$$Ar = r_m - E_{rit}$$

Periode Peristiwa dan Periode Estimasi

Pengumuman partai politik yang menjadi peserta pemilu tahun 2024 dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022 sehingga tanggal tersebut ditetapkan sebagai event pengumuman atau t_0 . Adapun periode estimasi (*estimation period*) ditetapkan selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum peristiwa ($t-5$) dan 5 hari sesudah peristiwa ($t+5$). Yang digunakan untuk mengestimasi *expected return* saham dengan *market model*.

Uji Hipotesis

Event study digunakan untuk mengetahui reaksi investor terhadap suatu event yang dipublikasikan sebagai pengumuman (Hartono, 2015: 623). Dalam penelitian ini, metode *event study* digunakan untuk mengetahui reaksi investor terhadap Pengumuman partai politik yang menjadi peserta pemilu tahun 2024. Reaksi investor dapat diukur dengan adanya *abnormal return* selama periode peristiwa. Apabila investor bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima berarti pengumuman tersebut memiliki kandungan informasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menguji hipotesis diawali dengan menghitung *return* dari masing masing perusahaan (*return actual*), setelah itu menghitung *return* pasar dengan menggunakan asumsi *market adjusted model*, kemudian menentukan *return* ekpetasian yang dalam hal ini return pasar sebagai *return* ekpetasian, selanjutnya menghitung *Abnormal return* dengan cara mengurangkan *return actual* dengan *return* ekpetasian, setelah *abnormal return* diperoleh langkah selanjutnya adalah menghitung *cumulatif abnormal return (CAR)* yang digunakan untuk melihat akumulasi dari *abnormal return* 5

hari sebelum dan setelah terjadinya peristiwa. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan uji beda dengan membandikan *abnormal return* sebelum dan setelah terjadinya peristiwa dengan menggunakan uji *paired t-test*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dianggap normal jika $asym. Sig > 0,05$ dan data dikatakan tidak normal jika $asym. Sig < 0,05$. Berikut hasil pengujian normalitas Data.

Table 3 Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Insfrastuktur	Consumer Cyclicals	Consumer Non- Cyclicals	Energi	Keuangan	Kesehatan
N		43	111	104	55	107	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,02	0,00	-0,02	0,00	-0,01	-0,02
	Std. Deviation	0,07	0,04	0,05	0,11	0,05	0,07
Most Extreme Differences	Absolute	0,14	0,15	0,16	0,20	0,10	0,19
	Positive	0,03	0,12	0,16	0,15	0,08	0,09
	Negatif	-0,16	-0,15	-0,09	-0,20	-0,10	-0,19
Kolmogorov-Smirnov Z		0,78	0,50	0,52	0,65	0,32	0,63
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,70	0,96	0,95	0,79	1,00	0,83

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lanjutan Tabel 3

		IT	Industri	Material	Real Estate	Transportasi dan Logistik
N		31	130	91	81	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,01	-0,01	-0,01	-0,04	-0,045
	Std. Deviation	0,15	0,05	0,08	0,07	0,03
Most Extreme Differences	Absolute	0,18	0,19	0,23	0,19	0,03
	Positive	0,18	0,19	0,17	0,20	0,19
	Negatif	-0,13	-0,16	-0,23	-0,07	-0,02
Kolmogorov-Smirnov Z		0,59	0,62	0,77	0,62	0,48
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,88	0,83	0,60	0,96	0,35

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber; Data Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai $asym. Sig > 0,05$ (Ghozali, 2017). Karena data dalam penelitian ini berdistribusi normal maka dapat dilakukan pengujian *paired T-test*.

Uji Paired T-test

Table 4 Uji Paired T-test Sebelum dan Setelah Peristiwa

		Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Sebelum dan Sesudah	0,001	0,003	0,028	-0,030	0,033	-3,630	,000

Sumber: data diolah SPSS

Berdasarkan uji *paired t-test* yang dilakukan terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah terjadinya peristiwa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar bereaksi dengan adanya peristiwa pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024, tetapi cenderung memiliki pengaruh negatif jika dilihat berdasarkan *t-test* dan *p-value* $\leq 0,05$.

Cumulatif Abnormal Return Persektor

Table 5 Cumulative Abnormal Return Per Sektor Selama Periode Pengamatan presentase (%)

Periode	Infrastruktur	Consumer Cyclicals	Consumer Non-Cyclicals	Energi	Kesehatan
t-5	0,42	-0,06	-0,51	-0,12	1,62
t-4	1,10	0,16	-0,95	-1,15	1,13
t-3	2,28	0,67	-1,61	-1,98	1,57
t-2	1,93	0,80	-0,79	-0,56	1,59
t-1	1,01	0,33	-0,76	-3,06	0,55
t0	1,32	0,12	-0,62	-2,45	1,28
t+1	2,20	0,69	-0,98	-1,72	1,66
t+2	1,99	-0,05	-1,06	-2,93	0,84
t_3	2,73	0,36	-1,48	-2,37	1,64
t+4	3,32	0,40	-1,71	-2,25	1,08
t+5	3,19	-0,24	-2,59	-1,51	-0,57

Lanjutan table 4

Periode	Keuangan	Industri	IT	Materials	Real Estate	Transportas dan Logistik
t-5	0,44	0,02	0,32	-1,49	0,97	0,92
t-4	0,72	0,03	0,77	-1,89	1,32	0,61
t-3	1,63	0,04	0,31	-2,40	2,05	0,17
t-2	1,36	-0,35	0,01	-3,79	3,98	0,57
t-1	1,29	-0,98	-1,19	-5,65	0,32	-1,64
t0	1,19	-0,96	-2,50	-6,06	0,72	-1,52
t+1	1,32	-0,14	1,15	-5,14	-0,92	-1,16
t+2	0,73	-0,93	2,38	-5,90	-4,23	-1,19
t_3	0,58	-0,64	0,75	-5,70	-3,26	-0,91
t+4	0,05	-1,06	2,39	-5,49	-3,57	-0,85
t+5	-1,02	-1,40	1,78	-6,18	-5,80	-1,34

Sumber: Data diolah

Table 4 merupakan hasil dai perhitungan *comulative abnormal return (CAR)* yang telah diakumulasi dari $t-5$ hingga $t+5$ selama periode peristiwa dan dibedakan menjadi beberapa sektor, kinerja saham sektor yang paling baik selama peristiwa adalah sektor Infrastruktur dan IT yaitu dengan nilai comulatif abnormal return 3,19% dan 1,78% dapat disimpulkan bahwa saham disektor komunikasi memiliki return positif yang menandakan bahwa investor akan memperoleh keuntungan 3,19% dan 1,78% dari nilai investasinya.

Sektor yang memiliki *comulativ abnormal return* yang negatif adalah sektor *Consumer Cyclical*s dengan nilai CAR -0,24%, *Consumer Non-Cyclical*s memiliki nilai CAR -2,59%, sektor energy memiliki nilai CAR -1,51%, sektor keuangan memiliki nilai CAR -1,02, kesehatan memiliki nilai CAR -0,57, industry memiliki nilai CAR -1,40%, basic material. Memiliki nilai -6,98%, real etate memiliki nilai cAR -5,80% dan sektor Transportasi memiliki nilai -1,34% dapat disimpulkan bahwa harga saham secara rata rata disektor *Consumer Cyclical*s, *Consumer Non-Cyclical*s, energy, keuangan, kesehatan, *industry*, *basic material*, *real estate* dan transportasi mengalami penurunan selama periode peristiwa penelitian. Sektor yang terdampak selama periode peristiwa adalah sektor *Consumer Non-Cyclical*s karena memiliki nilai *cumulative abnormal return* terkecil.

Pembahasan

Partai Politik dan Pasar Modal

Penelitian ini menemukan bahwa pasar modal memiliki reaksi terhadap peristiwa pengumuman partai politik yang menjadi peserta pemilu tahun 2024. Partai politik memiliki hubungan dengan pasar modal karena dapat mempengaruhi tingkat stabilitas politik dan ekonomi suatu negara, stabilitas politik dan ekonomi dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko investasi di suatu negara. Stabilitas politik dan ekonomi tinggi, investor cenderung lebih percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal negara tersebut. Namun, jika stabilitas politik dan ekonomi rendah, investor cenderung lebih ragu-ragu untuk berinvestasi di pasar modal negara tersebut.

Partai politik dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi suatu negara, yang dapat mempengaruhi kinerja pasar modal negara tersebut. Misalnya, kebijakan fiskal yang pro-pertumbuhan dapat memperkuat kinerja pasar modal, sementara kebijakan fiskal yang kontraktif dapat melemahkan kinerja pasar modal. Partai politik dapat mempengaruhi regulasi pasar modal suatu negara. Partai politik mendukung kegiatan bisnis mungkin akan mengeluarkan regulasi yang lebih longgar untuk pasar modal, sementara partai politik yang lebih konservatif mungkin akan mengeluarkan regulasi yang lebih ketat untuk pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partai politik dan pasar modal yaitu stabilitas politik dan ekonomi, kebijakan ekonomi, dan regulasi pasar modal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diniar & Kiryanto, 2015; Fitriaty & Saputra, 2021) menemukan bahwa peristiwa yang berkaitan dengan politik akan membuat pasar modal bereaksi positif. Sehingga investor harus berhati-hati dalam menentukan strategi investasi agar tidak mengalami resiko yang terlalu besar.

Partai Politik dan Sektor Saham

Penelitian ini menemukan bahwa sektor yang memiliki *Comulatif Abnormal Return (CAR)* positif adalah sektor infrastruktur dan sektor Informasi dan Teknologi (IT). Ketika dijabarkan sektor infrastruktur terdiri dari layanan telekomunikasi (periklanan, seperti TV), Infrastruktur Transportasi, Operator, Konstruksi Berat & Teknik Sipil, Telekomunikasi Nirkabel, Layanan, Utilitas Listrik, Utilitas Gas, Utilitas Air. Sedangkan sektor IT terdiri dari subsektor Aplikasi & Layanan Online, Layanan & Konsultasi TI, Perangkat Lunak,

Peralatan Jaringan, Perangkat Keras Komputer, Peralatan Elektronik, Instrumen & Komponen

Sektor Infrastruktur tentu sangat dibutuhkan dalam dunia politik saat ini, kemajuan teknologi yang membuat peradaban mengalami perubahan, saat ini media seperti televisi sangat dibutuhkan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap salah satu partai maupun tokoh yang nantinya menjadi calon di saat pemilihan umum, hampir tiap hari kita melihat di stasiun TV maupun radio membicarakan terkait dengan isu politik dan memberikan poromosi promosi terhadap partai politik yang menjadi kandidat di perhalatan pilpres, berdasarkan jumlah penonton televisi berjumlah Yang menjadi segemen penting bagi partai politik untuk memanfaatkan media ini untuk menambah elektabilitas partai. Dengan adanya kegiatan ini tentunya subsektor layanan telekomunikasi sangat diminati oleh investor karena adanya harapan pendapatan yang berlebih selama masa kampanye hingga pemilihan umum dilaksanakan.

Sektor Informasi Teknologi tentunya merupakan elemen penting bagi partai politik untuk memetakan jumlah pemilihnya melalui kemampuan teknologi yang terbaru, dengan melakukan promosi partai melalui aplikasi dan layanan data base hingga melakukan komunikasi politik membutuhkan IT yang sangat mumpuni, IT sangat diperlukan sebagai penunjang bagi lembaga survey untuk memberikan gambaran terhadap jumlah pemilih partai, lembaga survey tentunya membutuhkan data base dan teknologi yang terbaru untuk membantu operasional kegiatannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024 menjadi katalis bagi investor untuk berspekulasi terhadap perusahaan sektor IT yang akan menerima keuntungan lebih besar selama periode kampanye hingga pemilu tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & J, 2019) Yang meneliti tentang peristiwa pemilu presiden tahun 2019 di subsector Advertising, Printing, dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden 2019 pada sub sektor Advertising, Printing, dan Media yang listing di Bursa Efek Indonesia. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Al-maadid et al., 2020; Choi et al., 2021; Katti, 2018) yang meneliti terkait dengan peristiwa politik dan pasar modal.

5. Simpulan Dan Saran

Simpulan

Tujuan penelitian adalah menganalisis reaksi pasar modal Indonesia dengan adanya pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024. Kesimpulan yang dapat diberikan adalah pasar modal bereaksi disaat peristiwa pengumuman partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu tahun 2024 diukur dengan menggunakan abnormal return, *cumulative abnormal return* dan uji *paired t-test*. Sektor yang memiliki pengaruh positif adalah sektor infrastruktur dan Teknologi Informasi (IT) sedangkan sektor lainnya memiliki nilai *cumulative abnormal return* yang negatif.

Saran

Bagi Investor sebaiknya tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan investasi. Karena berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilakukan hanya dua sektor yang memiliki pengaruh positif signifikan yaitu sektor infrastruktur dan sektor teknologi dan informasi (IT). Sehingga rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah investor bisa mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan disektor infrastruktur khususnya dibidang periklanan seperti televisi, printing dan sektor IT dibidang komunikasi, data base dan *software* yang berkaitan dengan kegiatan kampanye dan pemilu tahun 2024.

Strategi investasi yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah investor atau institusi yang bergerak dipasar modal agar mengamati dan menganalisis pergerakan saham perusahaan di sektor infrastruktur dan Informasi teknologi

Penelitian selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

Daftar Pustaka

- Al-maadid, A., Maria, G., Spagnolo, F., & Spagnolo, N. (2020). The impact of business and political news on the GCC stock markets*. *Research in International Business and Finance*, 52(December 2019), 101102. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101102>
- Aulia, N., & J, H. A. J. (2019). *REAKSI PASAR MODAL PADA PERISTIWA PEMILU PRESIDEN INDONESIA TAHUN 2019 (Studi Pada Sub Sektor Advertising , Printing , dan Media yang Listing di BEI) Sumber : Bursa Efek. 2019.*
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments* (Tenth Edit). McGraw-Hill Education.
- Candra, R., Guspendri, N., & Yenti, E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemungutan Suara Dan Pengumuman Hasil Quick Count Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 659–667.
- Choi, S., Liu, H., Yin, J., Qi, Y., & Yul, J. (2021). The effect of political turnover on firms ' strategic change in the emerging economies : The moderating role of political connections and financial resources. *Journal of Business Research*, 137(May 2020), 255–266. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.08.034>
- Diniar, A. H., & Kiryanto. (2015). *Analisis Dampak PEMILU Presiden Jokowi Terhadap Return Saham. 4(2)*, 97–108.
- Dwianto, N. A. ., & Yulita, I. K. (2019). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peluncura Rudal Korea Utara. *EXERO Journal of Research in Business and Economics*, 02(01), 22–40.
- Fauzi, M. A., & Ichsan, N. U. R. (2018). Reaksi Pasar Modal Syariah Terhadap Aksi Bela Islam 212 Di Jakarta. *SOSIO DIALEKTIKA - Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora*, 3(1), 65–81.
- Fitriaty, & Saputra, M. H. (2021). *Pengaruh pengumuman ceo bakal wakil presiden sebelum dan setelah hasil pilpres terhadap return saham di bei. 10(02)*, 307–314.
- Fitriaty, Saputra, M. H., & Elliyana, D. (2022). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Selama Covid-19. 11(02)*, 324–334.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi ke 11* (ke 11). BPF.
- Hidayat, R. (2018). Analisis Perbedaan Anormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Politik Pada Saham Perusahaan LQ-45 Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 193–204.
- Katti, S. W. . (2018). Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *CAPITAL*, 1(2), 125–132.
- Mantalean, V. (2022, December 14). Resmi, 17 Parpol Lolos Jadi Peserta Pemilu 2024. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/12/14/18155871/resmi-17-parpol-lolos-jadi-peserta-pemilu-2024-ini-daftarnya>
- Saputra, M. H. (2022). *The Reaction Of The Indonesian Capital Market To The Increasing Fuel Prices (BBM) In Indonesian Composite Index (IHSG)*. 6(1), 96–100.

- Saraswati, N. M. A. ., & Mustanda, I. K. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2971–2998.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.
- Verawaty, Noviardy, A., & Salindra, M. (2018). Pengaruh Aksi Damai 212 Terhadap Abnormal Return Saham Pada Kelompok Indeks Saham LQ-45. *Jurnal Ilmiah MBiA*, 17(1), 13–24.